

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan dan *return on asset* terhadap pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas tentang *going concern* perusahaan. Obyek (sampel) dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2000-2005. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* (dengan kriteria tertentu). Data diperoleh melalui data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas tentang *going concern* perusahaan, kondisi keuangan perusahaan mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas tentang *going concern* perusahaan, opini audit tahun sebelumnya mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas tentang *going concern* perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas tentang *going concern* perusahaan, dan *return on asset* mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas tentang *going concern* perusahaan.

Kata kunci : Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, *Return On Asset*, Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Bahasa Penjas Tentang *Going Concern* Perusahaan.